

ABSTRAK

Kadek Dian Prapti Andani (2024). *Karakteristik Pendonor Dengan Skrining Antibodi Positif Tahun 2020-2022 Di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Dr, Ni Luh Putu Eka Sudiwati, S.Kp., M.Kes.

Upaya PMI untuk memastikan keamanan produk darah salah satunya dengan melakukan pemeriksaan pra-transfusi salah satunya adalah skrining antibodi. Skrining antibodi merupakan pemeriksaan untuk melihat adanya antibodi irreguler atau disebut juga "*unexpected antibodies*" pada plasma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pendonor dengan skrining antibodi positif pada pendonor di PMI Sidoarjo tahun 2020-2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan total sampling sebanyak 165 pendonor. Pemeriksaan menggunakan alat Qwalys 3 Evo. Hasil skrining antibodi positif di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo tahun 2020-2022 sebanyak 165 (0,01%) pendonor dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebanyak 72 pendonor (0,18%). Skrining antibodi positif berdasarkan golongan darah yaitu golongan darah A+ sebanyak 40 (24,3%) pendonor, golongan darah B+ 54 (32,7%) pendonor, golongan darah O+ (63 (38,2%) pendonor, golongan darah AB+ sebanyak 8 (4,8%) pendonor. Hasil skrining antibodi positif berdasarkan usia 17-25 tahun sebanyak 28 pendonor (16,9%), usia 26-35 tahun sebanyak 27 pendonor (16,4%), usia 36-45 tahun sebanyak 42 pendonor (25,5%), usia 46-55 tahun sebanyak 58 pendonor (35,2%), usia 56-65 tahun sebanyak 10 pendonor (6%). Hasil skrining antibodi positif berdasarkan jenis kelamin, kategori laki-laki sebanyak 124 pendonor (75,2%), sedangkan kategori perempuan sebanyak 42 pendonor (24,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan hasil skrining antibody pada pendonor di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo sudah memenuhi standar kelayakan sebagai penyedia darah yang aman untuk ditransfusikan. Walaupun sudah memenuhi standar kelayakan sebagai penyedia darah, skrining antibodi wajib dilaksanakan secara rutin untuk menjamin produk darah yang lebih aman bagi pasien maupun pendonor.

Kata kunci : skrining antibodi, pemeriksaan pra-transfusi, pendonor, UTD PMI